

INTISARI

Kemiskinan merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang kompleks dan multidimensional. Oleh karenanya perlu dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah keluarga, pendidikan kepala keluarga, luas lahan, keadaan jalan, dan jumlah jam kerja dalam satu hari terhadap tingkat kemiskinan di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)*, dan menggunakan jenis data Primer. *Adjusted R2* tidak terlalu tinggi yaitu 0,694984. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel jumlah keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan variabel jumlah jam kerja, luas lahan, pendidikan, dan jalan berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Oleh karenanya tingkat pendidikan, luas lahan, keadaan jalan, dan jumlah jam kerja patut menjadi pertimbangan untuk mengatasi tingkat kemiskinan.

ABSTRACT

Poverty is one of the problems in the economy are complex and multidimensional. Therefore necessary to find the solutions to overcome or at least reduce the level of poverty. This study aims to analyze the effect of family amount, education paterfamilias, land area, roads, and the number of working hours in a day about poverty level at the village Muntuk, Dlingo district, Bantul.

The method used in this study is Ordinary Least Square (OLS), and using primary data types. Adjusted R2 is not too high as 0.694984. Whereas the results of this study is a variable number of families paterfamilias no effect on levels of poverty, whereas a variable number of working hours, land, education, and roads have a positive influence on poverty. Therefore the level of education, land, roads, and the number of working hours should be considered to overcome the poverty level.